

**RELEVANSI ASEAN WAY DALAM SUDUT PANDANG *HUMAN SECURITY*: STUDI
KASUS UPAYA PENYELESAIAN KRISIS PASCA KUDETA DI MYANMAR
TAHUN 2021**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Universitas
Bakrie, Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

Oleh:

Nataya Nuraziza Syahbuddin

1171004043

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS BAKRIE


2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nataya Nuraziza Syahbuddin

NIM : 1171004043

Tanda Tangan : 

Tanggal : 24 Agustus 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini diajukan oleh:

Nama : Nataya Nuraziza Syahbuddin

NIM : 1171004043


Program Studi : Ilmu Politik – Hubungan Internasional


Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

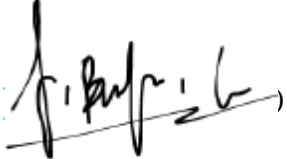
Judul Skripsi : Relevansi ASEAN Way Dalam Sudut Pandang Human Security: Studi Kasus Upaya Penyelesaian Krisis Pasca Kudeta di Myanmar Tahun 2021

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagaian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A. ()

Penguji I : Prof. Dr. Rusadi Kantaprawira ()

Penguji II : Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt. ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 28 Agustus 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT penulis panjatkan karena berkat rahmat, karunia, dan ridha-Nya lah penulis diberi kelancaran dalam menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul **“Relevansi ASEAN Way Dalam Sudut Pandang *Human Security*: Studi Kasus Upaya Penyelesaian Krisis Pasca Kudeta di Myanmar Tahun 2021”**.

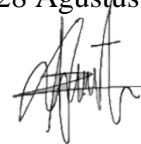
Selama penyusunan Tugas Akhir ini, Alhamdulillah penulis mendapat banyak pelajaran, dukungan, motivasi, bimbingan, saran serta arahan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai sejak awal penyusunan hingga pada Tugas Akhir ini berhasil diselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang sangat penulis hormati dan sayangi, karena sudah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan Tugas Akhir ini, diantaranya:

1. Terima kasih dan rasa syukur terbesar kepada kehadiran Allah SWT yang menjadi tempat penulis berkeluh kesah, serta meminta kemudahan dan kelancaran dalam mengerjakan tugas akhir ini;
2. Terima kasih untuk kedua orang tua penulis, Papa dan terutama Mama yang senantiasa selalu mendoakan, menasehati, memotivasi, dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini;
3. Skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bimbingan serta arahan dan dukungan dari bapak Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A. selaku dosen pembimbing tugas akhir penulis. Terima kasih atas semua ilmu yang diberikan, atas semua arahan, bimbingan serta motivasi, dan kesabarannya selama membimbing saya selama ini;
4. Bapak Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos.M.Litt., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus Dosen Penguji penulis, yang sudah banyak membantu dalam memberikan nasehat, arahan, motivasi sedari awal berkuliah sampai saat ini;
5. Kepada Prof. Dr. Rusadi Kantaprawira selaku dosen penguji, terima kasih atas ilmunya, arahan, masukan, dan motivasi yang diberikan dalam penyelesaian tugas akhir ini;

6. M. Sutan Ziran dan Givari Algian selaku saudara kandung penulis, yang telah memberikan doa, dukungan, dan dengan segala tingkah *random* nya selalu bisa menghibur penulis selama mengerjakan tugas akhir ini;
7. Kepada keluarga besar, terutama Kakek penulis yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil dari awal perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini;
8. *Partner* begadang penulis Nur Ainun Madjid S. Bano dan Marta Ningtias yang selalu saling mengingatkan dan mendukung agar selalu percaya diri dalam menyelesaikan tugas akhir. Makasih banyak, kalian hebat. Alhamdulillah, udah beres!;
9. Sahabat-sahabat penulis, Harminita Yulianengsih Jumay, Julieta Jasmine Maharani, dan Riskia Daiana yang selalu membantu penulis dan memberikan saran kepada penulis dalam menyusun tugas akhir ini. Tidak lupa juga Bella Aprilia dan Nurul Hanifa, terima kasih sudah menemani selama perjalanan menempuh pendidikan di Universitas Bakrie. Kalian hebat dan luar bisa!;
10. Sahabat-sahabat penulis semasa sekolah Andi Herawati, Jumiwati K.Duwila, Sitti Sarah, Alya Ranulia, Neila Pratiwi, Zaena Abd. Madjid, Agitha Rezky, yang selalu mendukung dan memberikan semangat satu sama lain;
11. Kepada teman-teman Program Studi Ilmu Politik 2017 Universitas Bakrie yang sudah menemani perjalanan penulis selama menempuh Studi S1 di Universitas Bakrie, terutama Vica Carolina, Indri Sukmawati, Feline Cloramidine, Rintan Nursifa, Elistya Dwi Maretha, Mutiara Dwi Andini, Rysa, Kalisha Muthia, Syifa Destiana, dan Arif Pradana;
12. Yang terakhir, terima kasih untuk diri sendiri. Alhamdulillah, kamu hebat sudah bertahan sejauh ini dan bisa menyelesaikan tanggung jawab dan menuntaskan kemauan orang tua yang ingin anaknya menjadi sarjana.

Penulis berharap agar segala semangat, materi, ilmu dan kebaikan yang diberikan oleh seluruh pihak kepada penulis akan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menerima kritik dan saran yang membangun tugas akhir ini. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jakarta 28 Agustus 2023



Nataya Nuraziza Syahbuddin

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nataya Nuraziza Syahbuddin

NIM : 1171004043

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Tugas : Skripsi

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“RELEVANSI ASEAN WAY DALAM SUDUT PANDANG HUMAN SECURITY:
STUDI KASUS UPAYA PENYELESAIAN KRISIS PASCA KUDETA DI MYANMAR
TAHUN 2021”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 25 Agustus 2023

Yang menyatakan



Nataya Nuraziza Syahbuddin

**RELEVANSI ASEAN WAY DALAM SUDUT PANDANG HUMAN SECURITY:
STUDI KASUS UPAYA PENYELESAIAN KRISIS PASCA KUDETA DI MYANMAR
TAHUN 2021**

Nataya Nuraziza Syahbuddin

ABSTRAK

Pada tanggal Februari 2021, pasukan militer di bawah pimpinan Jenderal Min Aung Hlaing, melakukan kudeta terhadap Aung San Suu Kyi selaku pemimpin *de facto* Myanmar saat itu, karena adanya dugaan kecurangan atas hasil pemilihan umum yang dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Tindakan yang diambil oleh pihak militer ini tidak diterima oleh masyarakat, sehingga banyak dari mereka yang turun ke jalan untuk melakukan protes atas perilaku militer tersebut. Bentrokan antara militer dan sipil tidak dapat dihindari, sehingga menimbulkan banyak korban jiwa, terutama dari pihak masyarakat sipil. Krisis yang terjadi di Myanmar menjadi sorotan dunia internasional, karena perebutan kekuasaan yang terjadi sudah merambat pada persoalan keamanan manusia. Banyak pelanggaran HAM dilakukan oleh pihak militer, mulai dari penggunaan kekerasan, pembakaran fasilitas-fasilitas umum, bahkan sampai dengan memutus jaringan internet dengan tujuan memutus akses masyarakat terhadap dunia luar. ASEAN sebagai satu-satunya organisasi kawasan di Asia Tenggara, oleh berbagai pihak, diharapkan dapat melakukan perannya dengan baik dalam merespon krisis yang terjadi. Namun, pergerakan ASEAN tidak dapat dilakukan secara bebas, karena terikat dengan prinsip non-intervensi yang merupakan bagian dari ‘Cara ASEAN’ (*ASEAN Way*) dalam mengambil setiap keputusan. ASEAN hanya mampu melakukan pendekatan dengan cara halus, dengan mengeluarkan *5 point consensus* (5PC) sebagai tuntutan terhadap Myanmar dan bentuk dari upaya ASEAN dalam mengatasi persoalan yang ada. Sayangnya, usaha tersebut tidak mampu menahan eskalasi konflik semakin menyebar. Penyelesaian isu-isu keamanan manusia dengan *ASEAN Way* sebagai instrumen, menjadi pedang bermata dua bagi ASEAN. Penerapan *ASEAN Way* merupakan kegagalan besar dari sudut pandang keamanan manusia. Karena selain menjadi penghambat gerak ASEAN, hal ini digunakan pula oleh pihak militer Myanmar terhadap ASEAN untuk tidak turut campur dalam persoalan ‘domestik’ mereka.

Kata Kunci: *ASEAN Way*, Keamanan Manusia, Non-intervensi, Kudeta Myanmar

**RELEVANCE OF THE ASEAN WAY FROM THE PERSPECTIVE OF HUMAN
SECURITY: A CASE STUDY OF POST COUP CRISIS RESOLUTION EFFORTS IN
MYANMAR IN 2021**

Nataya Nuraziza Syahbuddin

ABSTRAC

On February 2021, military forces under the leadership of General Min Aung Hlaing, carried out a coup against Aung San Suu Kyi as the de facto leader of Myanmar at that time, due to allegations of fraud over the results of the general elections held in the previous year. The actions taken by the military were not accepted by the community, so many of them took to the streets to protest against the military's behavior. Clashes between the military and civilians could not be avoided, causing many casualties, especially from the civilian side. The crisis that occurred in Myanmar became the international spotlight, because the power struggle that occurred had spread to human security issues. Many human rights violations were committed by the military, ranging from using force, setting fire to public facilities, even cutting off the internet network with the aim of cutting off people's access to the outside world. ASEAN as the only regional organization in Southeast Asia by various parties, is expected to perform its role properly in responding to the crisis that occurred. However, the movement of ASEAN cannot be carried out freely, because it is bound by the principle of non-intervention which is part of the 'ASEAN Way' in making every decision. ASEAN was only able to approach it in a subtle way, by issuing a 5 point consensus (5PC) as a demand against Myanmar and a form of ASEAN's efforts in overcoming the existing problems. Unfortunately, these efforts were not able to withstand the escalation of the conflict that was spreading. Resolving human security issues using the ASEAN Way as an instrument is a double-edged sword for ASEAN. The adoption of the ASEAN Way was a major failure from a human security point of view. Because apart from being an obstacle to ASEAN's movement, this also used by the Myanmar military against ASEAN not to interfere in their "domestic" problems.

Key Words: ASEAN Way, Human Security, Non-intervention, Myanmar Coup d'etat

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRAC.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR ISTILAH.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Penelitian Terdahulu	6
1.3 Rumusan dan Batasan Masalah.....	9
1.4 Pertanyaan Penelitian	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1.7 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 TEORI.....	13
2.1.1 SEKURITISASI.....	13
2.2 KONSEP	15
2.2.1 Norma Internasional (<i>International Norms</i>).....	15

2.2.1.1	ASEAN Way	16
2.2.1.2	Non-Interference Principle	18
2.2.2	<i>Preventive Diplomacy</i>	19
2.2.3	<i>Human Security</i>	21
2.3	KERANGKA KONSEPTUAL	22
2.4	HIPOTESIS	23
BAB III	25
METODE PENELITIAN	25
3.1	Metode Penelitian Kualitatif	25
3.2	Operasionalisasi Konsep	26
3.3	Unit Analisa.....	29
3.4	Sumber Data.....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data	29
3.5.1	Analisis Dokumen dan Studi Kepustakaan	29
3.5.2	Wawancara.....	30
3.5.3	Analisis Data berbasis Internet	31
3.6	Instrumen Penelitian.....	31
3.6.1	<i>Notebook</i> /Buku Catatan	31
3.7	Pengolahan dan Analisis Data.....	32
3.7.1	Validitas dan Reliabilitas Data.....	32
BAB IV	35
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	35
4.1	Association of Southeast Asian Nations (ASEAN)	35
4.1.1	ASEAN Way: Regionalisme Versi Asia Tenggara	39
4.2	Peran ASEAN Pasca Kudeta Myanmar Tahun 2021	45
4.2.1	Dinamika Kudeta Myanmar.....	46
4.2.2	Keamanan Manusia.....	50

4.2.3	Strategi ASEAN dalam Menangani Isu Kudeta di Myanmar tahun 2021	52
4.2.3.1	Non-Intervensi.....	54
4.2.3.2	Preventive Diplomacy	54
4.3	ASEAN Way: Metode Terbaik dalam Menangani Permasalahan <i>Human Security</i> .	56
4.3.1	Kontradiktif Penerapan <i>5 point consensus</i> (5PC) dalam ASEAN Way	57
BAB V		63
KESIMPULAN DAN SARAN.....		63
5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Saran.....	63
Daftar Pustaka.....		65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Negara-Negara ASEAN (Source: detik.com)	36
Gambar 4. 2 Aksi protes di Yangon (Source: BBC News Indonesia)	49
Gambar 4. 3 Pembubaran unjuk rasa Myanmar (Source: BBC News Indonesia)	49
Gambar 4. 4 Foto udara desa Bin di Kotapraja Mingin di wilayah Sagaing Source: (CNBC Indonesia, 2022).....	51

DAFTAR TABEL

Table 3. 1 Operasionalisasi Konsep.....	26
Table 3. 2 Validasi dan Reliabilitas Data.....	32

DAFTAR ISTILAH

5PC	: <i>5 Point Consensus</i>
AAPP	: <i>Associate Association for Political Prisoners</i>
ACLED	: <i>The Armed Conflict Location & Event Data Project</i>
AFPFL	: <i>Anti-Fascist People's Liberation League</i>
AHA	: <i>ASEAN Coordinating Centre for Humanitarian Assistance on Disaster Management</i>
AICHR	: <i>ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights</i>
ARF	: <i>ASEAN Regional Forum</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
BSPP	: <i>Burmese Socialist Program Party</i>
CBMs	: <i>Confidence building measures</i>
GDP	: <i>Gross Domestic Product</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
IGO	: <i>International Governmental Organization</i>
ILO	: <i>International Labour Organization</i>
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
LIPI	: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
NGO	: <i>Non-governmental Organization</i>
NLD	: <i>National League for Democracy</i>
NUG	: <i>National Unity Government</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PDF	: <i>People's Defence Force</i>
TAC	: <i>Treaty of Amity and Cooperation in Southeast Asia</i>
UE	: Uni Eropa
UNDP	: <i>United Nations Development Programme</i>
USD	: <i>Union Solidarity and Development</i>